

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah menunjukkan bahwa penerapan konsep Pendidikan Islam Ibnu Taimiyah dilaksanakan melalui tiga prinsip utama, yaitu tauhid, akhlak mulia, dan keteladanan. Ketiga prinsip tersebut diintegrasikan secara sistematis ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kegiatan pembiasaan, serta kultur sekolah yang Islami. Guru-guru PAI di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah juga telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai tauhid sebagai fondasi utama pembinaan akhlak, sehingga setiap perilaku siswa dilandasi oleh kesadaran akan kehadiran dan pengawasan Allah SWT.

Implementasi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Taimiyah berhasil diterapkan dibantu oleh sejumlah faktor pendukung. Pertama, komitmen dan kemampuan guru PAI untuk menerapkan pendekatan terpadu yang menggabungkan unsur *ilmiah* dan *iradiyah* dalam setiap proses pembelajaran. Kedua, kebijakan sekolah yang mendukung pertumbuhan kultur Islami melalui program keagamaan yang dirancang dengan baik. Ketiga, proses internalisasi moral siswa di luar sekolah didukung oleh lingkungan sosial di sekitar sekolah yang mempertahankan prinsip Islam. Keempat, dukungan

orang tua sangat penting untuk contoh keluarga, karena Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa pendidikan akhlak bukan hanya tugas sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran konstruktif kepada berbagai pihak yang terkait dengan implementasi konsep pendidikan Islam Ibnu Taimiyah dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.

1. Bagi Pihak Sekolah dan Kepala Sekolah

Pihak sekolah direkomendasikan untuk memperkuat program pembiasaan keagamaan yang bersifat sistematis dan terukur, dengan menjadikan konsep pendidikan Islam Ibnu Taimiyah sebagai kerangka filosofis dalam penyusunan program pembinaan akhlak. Kepala sekolah perlu mendorong terciptanya kultur sekolah yang mencerminkan nilai-nilai tauhid, akhlak mulia, dan keteladanan sehingga seluruh sivitas akademika sekolah menjadi agen pembentukan akhlak yang efektif. Selain itu, perlu dikembangkan kebijakan literasi digital yang Islami untuk membantu siswa menyaring konten media sosial secara bijaksana sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogis dan penguasaan konsep pendidikan Islam klasik, khususnya pemikiran Ibnu Taimiyah, sehingga mampu mengimplementasikannya secara kontekstual dan relevan dalam pembelajaran modern. Penggunaan metode pembelajaran aktif yang mendorong diskusi, pertukaran ide, dan partisipasi siswa sebagaimana dianjurkan Ibnu Taimiyah melalui metode ilmiah perlu ditingkatkan agar proses internalisasi nilai akhlak berlangsung lebih efektif dan bermakna. Guru juga diharapkan menjadi teladan nyata dalam kehidupan sehari-hari, karena keteladanan merupakan instrumen pembinaan akhlak yang paling efektif menurut perspektif pendidikan Islam.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif sebagai mitra sekolah dalam proses pembinaan akhlak anak. Keteladanan orang tua di lingkungan keluarga merupakan faktor determinan yang tidak dapat diabaikan dalam pembentukan karakter siswa, sebagaimana ditegaskan dalam konsep pendidikan Islam Ibnu Taimiyah. Orang tua perlu memberikan pengawasan terhadap penggunaan media sosial anak, sekaligus membangun komunikasi yang

terbuka dan berbasis nilai-nilai Islami dalam interaksi sehari-hari di lingkungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan mengkaji tema serupa di masa yang akan datang, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah sebagai subjek penelitian sehingga temuan yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan representatif. Peneliti juga dapat mengembangkan kajian dengan pendekatan komparatif antara konsep pendidikan Islam Ibnu Taimiyah dengan tokoh-tokoh pendidikan Islam lainnya, atau mengkombinasikan metodologi kualitatif dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang efektivitas implementasi konsep pendidikan Islam dalam membina akhlak siswa di era digital.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan model pembelajaran berbasis konsep Ibnu Taimiyah yang secara operasional dapat diimplementasikan dalam kurikulum formal Pendidikan Agama Islam, serta diuji efektivitasnya melalui penelitian tindakan kelas atau pengembangan (Research and Development). Dengan demikian, kontribusi pemikiran pendidikan Islam Ibnu Taimiyah tidak hanya berhenti pada tataran teoritis, tetapi

juga dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas akhlak generasi muda Muslim Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- A Mustafa, H. (1997). *Akhlak Tasawuf*. Pustaka Setia.
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Al-Ayyubi, M. Z. (2019). Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong (Hoax) Perspektif Hadis. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-02>
- Al-Salam, & Al-Wahab. (n.d.). *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Fan Al-Tadris*. Dar Al-Salam.
- Andriya, M., Yudistira, S., & Afandi, M. (2025). *Peran Guru Sebagai Murabbi Dalam Perspektif Islam*. 9.
- Apriola, K., Yuliharti, Y., & Yanti, Y. (2021). Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Masa Ibnu Taimiyah. *Kutubkhanah*, 20(1), 32. <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v20i1.13342>
- Apriola, K., Yuliharti, & Yanti. (2020). Konsep pemikiran pendidikan islam masa ibnu taimiyah. *Kutubkhanah*, 20, 32–52.
- Arifin, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Bumi Aksara.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Ayunina, I., Kambali, & Mujani, A. (2019). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digital. *Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 1–19.

- Daud Ali, M. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Drestiani, T. A., & Fahmi, A. K. (2018). Implementasi konsep pendidikan islam perspektif ibnu taimiyah dan muhammad abduh dalam rpp kurikulum 2013. 9(November), 155–174. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.259-278>
- Firdaus, A., Maulida, A., & Sarbini, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sdn Cibereum 4 Bogor Selatan. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(Desember 2018), 178–191. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/334/283>
- Hadhiri, C. (2015). *Akhlak dan Adab Islam : Menuju Pribadi Muslim Ideal*. Qibla. https://books.google.co.id/books/about/Akhlak_Adab-Islami.html?id=XuX4xQEACAAJ&redir_esc=y
- Hidayah, N., Febrianti, S., & Virgianti, N. E. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pola Pergaulna Siswa di SDN 09 Kayu Agung. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 26–32.
- Hidayat, T. (2018). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran*. 2(1), 2–4.

- Ismail Sirajudin. (2010). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Makassar. *Al-Qalam*, 16.
- Jawawi, A. (2021). Konsep Pendidikan Ibnu Taimiyah. *IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 1(1), 34–42.
- Juditha, C. (2018). Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya). *Pekkomas*, 3(1), 31.
- Listia, N. (2020). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kerohanian Islam Di Smk Negeri 1 Ngasem*. 24–57.
- Mahagiyani, & Sugiono. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Luci Paongan (ed.)). Poltek LPP Press.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mawangir, M. (2015). Zakiah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental. *Muh. Mawangir Intizar*, 21(1), 1–15.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muhammad Hafizh, D. (2024). *Efektivitas Program Pembinaan Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Panti Asuhan Siti Khadijah Al-Kubro Lenteng Agung*. February, 4–6.
- Mukhtar, D., & Anwar, S. (2023). *Kebijakan Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak*. 8(1).

- Munawaroh, A. (2019). *Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter*. 7(2).
- Munfiatik, S., & Mubarok, R. (2023). *Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI*. 01, 123–134.
- Mustofa, A. (2021). *Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendahuluan*. 7(2), 171–186.
- Mustopa. (2014). Akhlak Mulia dalam Pandangan Masyarakat. *Pendidikan Islam*, 8. No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.581>
- Narvaez, D., & K. Lapsley, D. (2008). Teaching Moral Character: Two Alternatives For Teacher Education. *Sample Our Education Journals*, 43. <https://doi.org/http://doi.org/10.1080/08878739791838983>
- Nata. Abuddin. (2013). *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. RajaGrafindo Persada.
- Nata. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada.
- Nihayatul Ulya, Z. (2023). *Konsep Kebahagiaan Dalam Takjiyatun Nafs Karya Ibnu Taimiyah dan Hubungannya Dengan Etika Eudemonisme* (pp. xiii–100).
- Nilamsari, N. (2014). Wawancara. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Novita, L., Hastuti, D., & Herawati, T. (2014). *The influence of family atmosphere and parents' role-models on the characters of rural juveniles*. 184–194.

- Railhan, Z., & Hasanah, D. P. (2024). *Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi*. 2(2), 301–315.
- Ramayulis. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suhono, & Utama, F. (2017). Keteladanan Orang Tua dan Guru dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Elementary*, 3. No.2, 107–119.
- Sulistyowati, E. (2012). PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR. *Al-Bidayah*, 4 No.1, 63–76.
- Sutikno, M. S. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Raja Wali Pers.
- Sya'roni, M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 133–154. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.107>
- Ulfatihah, H. (2020). *IMPLEMENTASI TABUNGAN BAITULLAH iB HASANAH DAN VARIASI AKAD PADA PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU (Laporan akhir)*.

- Wahab, S. A. (2012). *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik* (F. Hutari (ed.)). PT Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?id=mHorEAAAQBAJ&lp g=PA1&ots=O638Y4yTA9&dq=Wahab%2C S. A. \(2008\). Analisis Kebijaksanaan%3B Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta%3A Bumi Aksara. &lr&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=mHorEAAAQBAJ&lp g=PA1&ots=O638Y4yTA9&dq=Wahab%2C S. A. (2008). Analisis Kebijaksanaan%3B Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta%3A Bumi Aksara. &lr&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q&f=false)
- Wahyu, I., & Dewi, K. (2008). Konsep Pendidikan Islam Ibnu Taimiyah Dalam Membina Akhlak Remaja Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Universiti Islam Negeri Malang Indonesia*.
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 49–60.
- Yasui, L. M. (n.d.). *Kamus al Munjid fi al Lughah wa al A'lam*.

